

BAB III

PRINSIP GOTONG ROYONG MEMBANGUN HARMONI DALAM KEBERAGAMAN



SMA/MA/SMK/ KELAS
X SEMESTER II



A. Prinsip-Prinsip Gotong Royong

Pancasila merupakan konsep pandangan hidup bagi masyarakat Indonesia. Setiap aspek yang terkandung dalam Pancasila mencerminkan nilai-nilai yang bersumber dari kekayaan budaya Indonesia. Gotong royong sebagai salah satu nilai budaya masyarakat Indonesia yang merupakan bagian integral dari Pancasila. Istilah "gotong royong" mungkin sudah akrab di telinga, namun perlu diketahui bahwa konsep ini sejatinya mencerminkan implementasi nilai-nilai Pancasila. Dalam setiap sila Pancasila, mulai dari sila pertama hingga sila kelima, terdapat elemen nilai gotong royong yang turut membentuk landasan moral dan sosial bagi bangsa Indonesia. Perhatikan gambar berikut!



Gambar 3.1 Kegiatan Kerjabakti
Sumber Pinterest

Kegiatan pada gambar merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama, lebih dari dua orang. Orang-orang melakukan kegiatan tolol menolong dengan senang hati dan tanpa paksaan atau sukarela. Orang-orang melakukan kegiatan itu demi tujuan yang sama, untuk kepentingan bersama. Selama melakukan kegiatan tampak suasana hidup rukun antara orang yang satu dengan orang yang lain.

B. Pengertian Gotong Royong

Sebenarnya, apa yang dimaksud gotong royong ? Dalam konteks yang lebih sederhana, gotong royong dapat dijelaskan sebagai tindakan sukarela yang dilakukan bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan. Dalam pengertian yang lebih spesifik, gotong royong dapat diartikan sebagai pelaksanaan kerja bakti. Sebagai contoh, kegiatan melakukan panen secara bersama-sama, membangun fasilitas umum (seperti jembatan, jalan, dan saluran irigasi), dan membersihkan selokan.

Dalam arti yang lebih luas, gotong royong dapat dijelaskan sebagai bentuk kolaborasi atau kerja sama. Kolaborasi adalah kegiatan saling berbagi ide, gagasan, kemampuan, dan sumber daya untuk menyelesaikan masalah secara bersama-sama. Beberapa contoh kegiatan kolaborasi mencakup berdiskusi di dalam anggota keluarga, mengadakan musyawarah di lingkungan kelas, mengerjakan tugas rumah bersama rukun tetangga (RT)

Gotong royong terjadi karena semua warga merasa setara. Sebagai manusia, warga masyarakat, dan warga negara, kita memiliki kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama. Oleh karena itu, dalam gotong royong, penting untuk tidak membedakan satu sama lain berdasarkan suku, agama, ras, jabatan, kekayaan, atau kedudukan lainnya. Setiap orang yang ikut serta dalam gotong royong harus memegang teguh prinsip kesetaraan

Gotong royong juga dilakukan karena adanya rasa peduli. Peduli berarti mampu merasakan penderitaan atau beban orang lain dan termotivasi untuk memberikan bantuan. Oleh karena itu, gotong royong dilakukan karena adanya perhatian terhadap kebutuhan masyarakat, empati terhadap sesama, dan peduli terhadap kesejahteraan bersama.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata gotong royong bermakna bekerja bersama-sama (tolong-menolong, bantu-membantu). Asal-usul kata gotong royong dari bahasa Jawa, dengan kata "gotong" yang berarti pikul atau angkat, dan "royong" yang artinya bersama-sama. Dengan demikian, secara literal, gotong royong dapat diartikan sebagai tindakan mengangkat beban secara bersama-sama agar beban tersebut menjadi lebih ringan.

Istilah gotong royong di setiap daerah dalam wilayah Indonesia ada kemungkinan berbeda-beda. Sebagai contoh istilah gotong royong di Yogyakarta berbeda dengan di Bali. Di Yogyakarta gotong royong dikenal dengan istilah sambatan, sedangkan di Bali gotong royong dikenal dengan istilah ngayah.

C. Macam Macam Istilah Gotong Royong di Indonesia

- Alang Tulung (Nangroe Aceh Darussalam)
Alang Tulung merupakan aktivitas gotong royong yang dilakukan untuk melekatkan kesukuan. Aktivitas ini bisa dilakukan dalam kegiatan ekonomi seperti berkebun.



Gambar 3.2 kegiatan Alang Tulung
Sumber www.Yahoo.com

- Ngacau Gelamai (Bengkulu)

Gelamai adalah kudapan seperti dodol yang dibuat selama lebih dari tujuh jam di atas tungku dengan bara api sedang. Adonannya terdiri dari tepung beras, santan kelapa, gula merah, dan air yang diaduk secara terus-menerus hingga mengental.

Setelah bergotong royong melakukan tradisi Ngacau Gelamai, semua warga yang terlibat duduk bersila di atas berenda atau teras rumah untuk makan bersama. Menu yang disajikan juga merupakan makanan khas yang dimasak khusus.



Gambar 3.3 Ngacau Gelami di Bengkulu
Sumber Liputan6.com/Yuliardi Hardjo.

- Marsialapari (Sumatera Utara)

Tradisi lokal Marsialapari juga dapat diartikan kegiatan gotong royong yang dilakukan dalam beberapa pekerjaan, meskipun paling umum ditemukan pada pekerjaan yang berhubungan dengan pertanian. Dalam tradisi marsialapari masyarakat akan membantu saudaranya secara suka rela satu sama lain secara bergantian.

Misalnya dalam proses manyuan eme (menanam padi) masyarakat akan datang secara bersama-sama untuk menanam padi secara bersama. Proses ini akan terus bergantian dari satu petani ke petani lainnya. Tidak perlu khawatir terhadap giliran masing-masing, sesama anggota sudah saling percaya dan saling sadar akan kewajiban masing-masing. Selain itu jumlah hari yang dibantu akan dibalas dengan sesuai di waktu yang akan datang. Misalnya petani A membantu petani B satu hari, maka petani B akan mengganti dengan membantu pekerjaan petani A satu hari pada hari yang lain.



Gambar 3.4 Marsialapari
Sumber Medan tribunnews.com

- Hoyak Tabuk (Padang Pariaman, Sumatera Barat)

Tabuik atau Batabuik (pesta Tabuik) di Kota Pariaman memiliki sejarah panjang dalam setiap penyelenggarannya. Kata Tabuik sendiri berasal dari bahasa Arab (Ibrani) yakni At-Tabut, yang berarti peti dan keranda.

Menurut Zakaria dkk dalam Penyelenggaraan Pesta Budaya Tabuik: Perspektif Nilai-nilai Agama (2005), orang-orang Mesir Kuno menyebut Tabut sebagai peti yang terbuat dari batu atau kayu, tempat meletakkan mayat. Di atas peti itu ditumbuhi relief dan gambar-gambar kesedihan orang Mesir serta keyakinan pada alam lain.



Gambar 3.5 Pesta Budaya Tabuik
Sumber www.potretika.net

- Sambatan (Jember, Jawa Timur)

Tradisi sambatan yang ada di Daerah Jember, Jawa Timur merupakan kegiatan gotong royong yang dilingkungan sekitar yaitu dengan bekerjasama saling bantu membatu sumbang tenaga tanpa ada sepeserpun upah. Seperti gotong royong bangun rumah gladak.



Gambar 3.5 Tradisi Sambatan
Sumber www.kompasiana.com

- Gugur Gunung (Daerah Istimewa Yogyakarta)

Gugur Gunung, istilah ini mungkin hanya dikenal di Jawa Tengah, DIY dan Jawa Timur. Di mana, sebuah tradisi yang lekat atau identik dengan kultur masyarakat perkampungan dalam mengerjakan sesuatu secara gotong-royong.

- Sambatan (Jember, Jawa Timur)

Tradisi sambatan yang ada di Daerah Jember, Jawa Timur merupakan kegiatan gotong royong yang dilingkungan sekitar yaitu dengan bekerjasama saling bantu membatu sumbang tenaga tanpa ada sepeserpun upah. Seperti gotong royong bangun rumah gladak.



Gambar 3.5 Tradisi Sambatan
Sumber www.kompasiana.com

- Gugur Gunung (Daerah Istimewa Yogyakarta)

Gugur Gunung, istilah ini mungkin hanya dikenal di Jawa Tengah, DIY dan Jawa Timur. Di mana, sebuah tradisi yang lekat atau identik dengan kultur masyarakat perkampungan dalam mengerjakan sesuatu secara gotong-royong.



Gambar 3.6 Tradisi Gugur Gunung
www.kompasiana.com

- Ngayah (Bali)

Ngayah merupakan kewajiban sosial pada masyarakat Bali sebagai penerapan ajaran karma marga yang dilakukan secara gotong royong dengan hati yang ikhlas, baik di banjar maupun di tempat suci. Tradisi Ngayah merupakan tradisi gotong royong yang dilakukan untuk kebaikan semua masyarakat Bali yang turut serta.



Gambar 3.7 Tradisi Ngayah di Bali
Sumber www.Kabardamai.id

- Paleo (Nunukan, Kalimantan Timur)

Kegiatan ini merupakan kebiasaan adat masyarakat Nunukan, Kalimantan Timur yang merupakan gotong royong dalam melaksanakan kegiatan usahatani. Kegiatan gotong royong, yang dalam bahasa setempat disebut Paleo, seringkali dilakukan dalam berbagai kenyataan yang berkaitan dengan berusaha tani .



Gambar 3.8 Kegiatan Paleo (Nunukan,
Kalimantan Timur

Sumber www.News.okezone.com

- Mappalette Bola (Sulawesi Selatan)

Mappalette Bola merupakan tradisi memindahkan rumah dari satu tempat ketempat lainnya. Tradisi gotong royong ini melibatkan puluhan hingga ratusan orang untuk bekerja secara sukarela memindahkan rumah.



Gambar 3.9 Mappalette Bola Pemindahan Rumah

Sumber www.Fadami.indizone.id

- Helem Foi Kenambai Umbai (Papua)

Merupakan tradisi yang dilakukan untuk menggerakkan perekonomian rakyat Papua.



Gambar 3.10 Tradisi Helem Foi Kenambai Umbai

Sumber www.youtube.com

D. Makna Gotong Royong

Sebagai bagian dari identitas budaya Indonesia yang kaya akan nilai-nilai luhur, gotong royong penting untuk jaga dan lestariakan. Hal ini menjadi lebih penting mengingat Indonesia adalah negara yang beragam, baik dari segi agama, budaya, suku, maupun bahasa. Banyak makna yang dapat kita ambil dari kegiatan gotong royong. Beberapa makna dari gotong royong sebagai berikut.

- Gotong royong memiliki kemampuan untuk menyatukan dan memperkuat solidaritas sosial
- Gotong royong menciptakan sikap kebersamaan, tolong menolong, dan penghargaan terhadap perbedaan.
- Gotong royong membantu mengurangi beban orang lain
- Gotong royong memiliki potensi untuk menghindari kesalah pahaman dan mencegah konflik.

D. Makna Gotong Royong

Dalam konteks kehidupan sehari-hari, gotong royong yang mencerminkan semangat kebersamaan menjadi pedoman untuk menciptakan masyarakat yang bebas dari konflik. Nilai-nilai dalam gotong royong juga dapat memperkuat kerja sama dan persatuan di antara warga. Oleh karena itu, menjaga dan mempertahankan tradisi gotong royong di tengah masyarakat, terutama di masyarakat yang beragam, sangatlah penting.

Dalam sejarahnya, semangat gotong royong juga memberikan kontribusi besar dalam perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia. Hal ini terlihat dari tersebarnya informasi kemerdekaan ke seluruh pelosok tanah air dan dunia.

E. Sistem Ekonomi Pancasila

Sistem ekonomi adalah sebuah metode untuk mengorganisasi seluruh kegiatan ekonomi dalam anggota masyarakat, baik yang dilakukan oleh negara ataupun individu (swasta). Berbagai macam kegiatan ekonomi di dalamnya yaitu distribusi, konsumsi, investasi, dll dapat dilihat sebagai kesatuan sistem yang dinamis sehingga perlu diatur agar tidak terjadi kekacauan. Para pendiri bangsa telah menggagas sistem ekonomi yang cocok, yaitu sistem ekonomi Pancasila. Sistem ekonomi Pancasila memiliki ciri yaitu didasari oleh Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945. Dalam sistem ekonomi Pancasila, gotong royong merupakan semangat dan jiwa yang menjadi landasan ekonomi nasional. Kemauan bekerja sama serta memperbaiki keadaan ekonomi secara bersama merupakan jiwa dari gotong royong. Hal tersebut telah diatur dalam Pasal 33 ayat (1) UUD 1945 yang menegaskan bahwa “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas dasar kekeluargaan”. Sistem perekonomian yang bersifat gotong royong, hak milik perorangan tetap diakui, tetapi penggunaannya dibatasi untuk kepentingan bersama.

Dalam sistem ekonomi yang berlandaskan gotong royong, hak milik perorangan tetap diakui, tetapi penggunaannya dibatasi demi kepentingan bersama. Dengan kata lain, hak milik perorangan memiliki fungsi sosial yang harus dipertimbangkan. Peran gotong royong juga terlihat dalam pemberdayaan partisipasi rakyat dalam politik anggaran, di mana masyarakat turut serta dalam proses perencanaan dan pengalokasian anggaran. Di tingkat masyarakat, gotong royong tercermin dalam keterbukaan akses terhadap kesempatan berusaha dan bekerja, pemberdayaan melalui akses permodalan, serta rasa kepemilikan dan kekeluargaan dalam proses produksi. Semua ini menunjukkan betapa pentingnya semangat gotong royong dalam pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Sifat gotong royong memiliki peran yang sangat penting dalam mencegah dominasi ekonomi oleh kelompok pemilik modal secara sepihak. Dalam konteks ini, pengembangan dan perlindungan terhadap unit usaha mikro menjadi sangat krusial. Selain itu, integritas para pejabat pemerintahan juga diperlukan agar mereka dapat mendukung partisipasi aktif rakyat dalam pembangunan ekonomi yang berkeadilan.

E. Kesejahteraan yang Berkeadilan

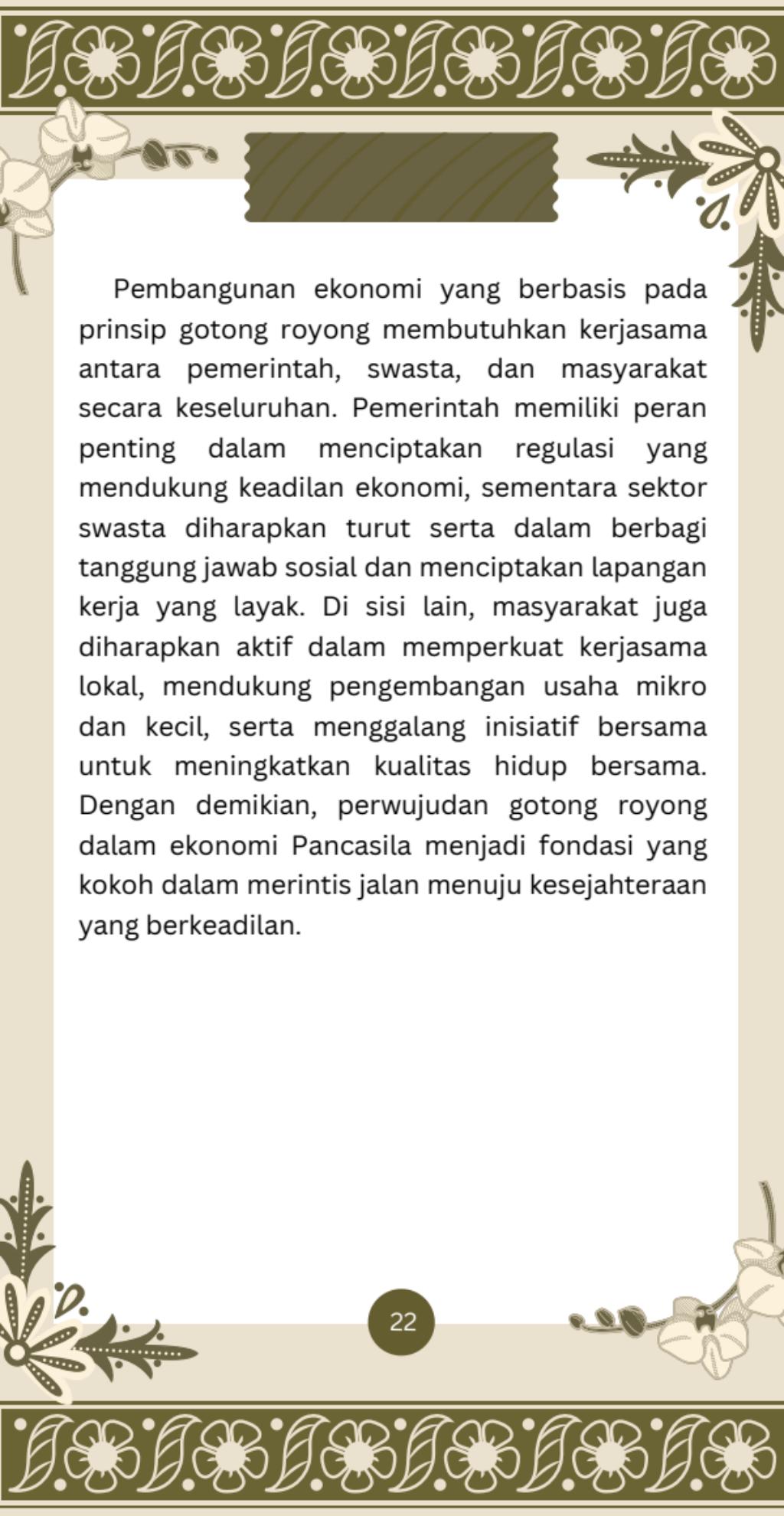
Cita-cita nasional Indonesia sejak awal telah tertanam dalam semangat untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Pilar-pilar Pancasila sebagai dasar negara menggariskan prinsip-prinsip yang menjadi fondasi bagi pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan. Salah satu perwujudan nyata dari semangat ini adalah gotong royong, sebuah konsep sosial yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari identitas dan budaya bangsa Indonesia.

Menurut pandangan Yudi Latif, pembangunan tata kesejahteraan harus responsif terhadap empat sasaran utama pembangunan material-teknologikal. Sasaran-sasaran tersebut mencakup:

- Politik anggaran yang berpihak pada kesejahteraan umum, yang tercermin dalam Pasal 23 UUD NRI Tahun 1945.

- Melembagakan jiwa kooperatif dalam dunia usaha serta mewujudkan sistem kooperasi model Indonesia, sebagaimana diamanatkan oleh Pasal 33 ayat 1 UUD NRI Tahun 1945.
- Mewujudkan kontrol negara atas kekayaan bersama dan cabang-cabang produksi strategis, termasuk peran Badan Usaha Milik Negara (BUMN), berdasarkan Pasal 33 ayat 1 dan 2 UUD NRI Tahun 1945.
- Memajukan kemandirian dan kemakmuran ekonomi melalui penguasaan dan pengembangan teknologi.

Perwujudan keadilan harus didasarkan pada aspek legal formal yang disertai dengan kasih sayang sehingga tercipta kepantasan. Upaya untuk mewujudkan keadilan harus dilakukan bersamaan dengan usaha meningkatkan kemakmuran. Melalui gotong royong, masyarakat dapat bersatu untuk menghadapi ketidakadilan dan kesenjangan sosial yang menghambat tercapainya kesejahteraan bagi semua.



Pembangunan ekonomi yang berbasis pada prinsip gotong royong membutuhkan kerjasama antara pemerintah, swasta, dan masyarakat secara keseluruhan. Pemerintah memiliki peran penting dalam menciptakan regulasi yang mendukung keadilan ekonomi, sementara sektor swasta diharapkan turut serta dalam berbagi tanggung jawab sosial dan menciptakan lapangan kerja yang layak. Di sisi lain, masyarakat juga diharapkan aktif dalam memperkuat kerjasama lokal, mendukung pengembangan usaha mikro dan kecil, serta menggalang inisiatif bersama untuk meningkatkan kualitas hidup bersama. Dengan demikian, perwujudan gotong royong dalam ekonomi Pancasila menjadi fondasi yang kokoh dalam merintis jalan menuju kesejahteraan yang berkeadilan.

F. Berdikari Dalam Perekonomian.

Berdikari dalam ekonomi adalah bagian konsep Trisakti Presiden Sukarno. Hal itu didasarkan pemikiran bahwa masa depan Indonesia berada di tangan bangsa sendiri. Oleh karena itu, perlu dikembangkan sikap dan perilaku mampu mencukupi kebutuhan sendiri. Ketergantungan utang luar negeri dapat menjadikan kebijakan ekonomi negara tersebut didikte oleh negara lain maupun ekonomi asing. Apabila hal ini terjadi, kemakmuran yang berkeadilan semakin jauh untuk diwujudkan. Berdikari/berdiri di atas kaki sendiri dalam perekonomian penting untuk diupayakan. Misalnya, penggunaan produksi dalam negeri. Dalam sistem ekonomi Pancasila terkandung nilai-nilai kemandirian dan kekeluargaan yang menjadi jati diri bangsa. Upaya lain dalam mewujudkan kemandirian yaitu dengan membentuk koperasi sebagai wujud demokrasi ekonomi yang maju dan mampu bersaing. Usaha koperasi harus dibekali dengan pengembangan kewirausahaan dengan memanfaatkan teknologi berbasis potensi dan karakteristik usaha.

G. Revitalisasi Kesejahteraan Rakyat

Negara kesejahteraan Indonesia merupakan pelaksanaan sistem demokrasi ekonomi berdasarkan Pasal -33 UUD NRI Tahun 1945. Dalam pembangunan ekonomi, revitalisasi kesejahteraan dilakukan dengan meletakkan paradigma ekonomi untuk kesejahteraan rakyat. Kebijakan ekonomi adalah untuk rakyat, bukan menjadikan rakyat sebagai objek ekonomi. Kebijakan perekonomian harus berlandaskan moral ketuhanan dan kemanusiaan sehingga tidak bersifat destruktif atau merugikan. Dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila, negara hendak mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dalam menghadapi tantangan, perkembangan ekonomi global diterima dengan prinsip kemakmuran rakyat yang menjadi tanggung jawab negara. Sistem ekonomi Pancasila menekankan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan yang berorientasi kerakyatan berdasarkan prinsip moral ketuhanan menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.

G. Contoh penerapan gotong royong dalam sistem Ekonomi Pancasila memiliki berbagai macam wujud.

Beberapa di antaranya adalah wujud kegiatan ekonomi koperasi, wujud dukungan terhadap produk dalam negeri, serta dukungan terhadap UMKM. Berikut adalah tiga contoh penerapan gotong royong ekonomi Pancasila dalam kehidupan masyarakat.

1. Kegiatan Koperasi



Gambar 3.11 Koprazi
Sumber www.Ujiansma.com

Koperasi merupakan kegiatan ekonomi yang mengedepankan kepentingan anggotanya dengan asas kekeluargaan. Koperasi dapat menjadi contoh penerapan gotong royong ekonomi Pancasila karena memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya.

Tujuan tersebut membuat kegiatan koperasi cenderung merata, yakni tidak memihak pada satu anggota saja. Jadi, setiap anggota dapat memperoleh manfaat yang sama dan saling membantu antara satu sama lain.

- Koprasi Unit Desa



Gambar 3.12 kegiatan Sosialisasi Setiap Bulan
Sumber www.buleleng.desa.id

Koperasi Unit Desa (KUD), merupakan benteng ekonomi pedesaan yang perkasa, mempunyai misi luhur: mensejahterakan anggotanya melalui kekuatan kerja sama. Layaknya sebuah pohon yang kokoh, KUD bertumbuh dari akar kebersamaan, menyebarkan kanopi kemakmuran bagi anggotanya.

- **Prinsip KUD**

Koperasi Unit Desa (KUD) beroperasi berdasarkan prinsip dasar swadaya, swakarsa, dan kekeluargaan. Prinsip ini menekankan pada keterlibatan aktif anggota dalam pengelolaan dan pengembangan KUD. Mereka bekerja sama secara swadaya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan sosial bersama. Selain itu, KUD menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, keterbukaan, dan tanggung jawab dalam setiap aspek operasinya.

KUD merupakan organisasi yang berorientasi anggota. Keputusan penting diambil secara kolektif melalui rapat anggota. Suara setiap anggota memiliki bobot yang sama, tanpa memandang besarnya simpanan atau modal yang disetorkan.

Prinsip kekeluargaan tercermin dalam kepedulian dan saling membantu antar anggota, serta komitmen untuk bekerja sama mencapai tujuan bersama.

Kejujuran merupakan pilar utama KUD. Seluruh transaksi dan laporan keuangan harus transparan dan akuntabel. Anggota memiliki hak untuk mengakses informasi tentang pengelolaan KUD dan meminta pertanggungjawaban dari pengurus. Keterbukaan mendorong kepercayaan dan partisipasi aktif anggota dalam pengambilan keputusan.

Tanggung jawab merupakan kewajiban setiap anggota untuk berkontribusi pada keberhasilan KUD. Mereka harus memenuhi kewajiban finansial, seperti membayar simpanan dan modal tepat waktu. Selain itu, anggota juga bertanggung jawab untuk hadir dalam rapat dan berperan aktif dalam pengawasan KUD. Dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip ini, KUD dapat membangun kepercayaan, transparansi, dan akuntabilitas, yang menjadi landasan bagi kesuksesan dan keberlanjutannya.

- Koprasi Sekolah

Koperasi sekolah adalah suatu organisasi yang terdiri dari siswa, guru, dan karyawan sekolah. Namun, keberadaan koperasi ini memiliki tujuan yang lebih jauh. Yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitar sekolah.

Karena berada di sekolah, maka koperasi ini menyediakan berbagai kebutuhan yang mungkin dicari oleh siswa dan karyawan. Baik dalam bentuk jasa atau produk seperti makanan, minuman, ATK, atau pun barang dan peralatan lainnya.



Gambar 3.13 Koprasi Sekolah

Sumber www.dictio.id

Tujuan Koperasi Sekolah

Keberadaan koperasi di sekolah tentu saja tidak sekedar sebagai tempat jual beli saja. Keberadaan koperasi ini juga menjadi sarana pembelajaran, khususnya bagi siswa. Selain itu, ada banyak tujuan koperasi sekolah lainnya yang bisa siswa manfaatkan, misalnya:

1. Latihan Berkoperasi untuk Siswa

Salah satu tujuan utama didirikannya koperasi sekolah adalah untuk belajar mengelola keuangan secara bijak dan profesional serta belajar mengelola dana yang ada. Dengan terlibat dalam proses bisnis koperasi, Sobat Pijar akan belajar cara menentukan prioritas pengeluaran serta memanfaatkan dana untuk kepentingan bersama.

2. Menanamkan Tanggung Jawab dan Disiplin

Tidak hanya itu, koperasi sekolah juga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepedulian kamu dan guru terhadap sekolah. Dengan terlibat langsung dalam pengelolaan koperasi, kamu akan belajar bekerja secara profesional, bertanggung jawab, dan lebih disiplin.

3. Memelihara Hubungan Baik Antar Anggota

Salah satu kunci penting dalam mengurus koperasi adalah hubungan yang baik antar anggota. Dengan bekerja sama secara profesional, kamu akan belajar membina hubungan dan bersikap baik pada orang lain. Jika timbul masalah, kamu juga akan berlatih untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan kepala dingin.

4. Menumbuhkan Jiwa Demokrasi

Setiap keputusan dalam koperasi biasanya dilakukan melalui musyawarah. Semua orang yang terlibat dalam manajemen koperasi memiliki hak bicara yang sama. Sehingga, kamu bisa berlatih percaya diri sekaligus menumbuhkan jiwa demokrasi.

5. Penyediaan Kebutuhan ATK Sekolah

Koperasi sekolah menjadi sarana untuk memenuhi kebutuhan alat-alat sekolah dan menyediakan berbagai kebutuhan bagi kamu di lingkungan sekolah, seperti jasa fotokopi dan pencetakan, juga jasa penitipan barang di sekolah.

6. Sarana Penerapan Prinsip Ekonomi

Koperasi sekolah dapat menjadi sumber pendapatan bagi kamu, terutama bagi kamu yang berasal dari keluarga yang kurang mampu. Selain itu, koperasi juga dapat membantu kamu untuk belajar tentang keuangan, manajemen, dan prinsip-prinsip ekonomi dasar. Dengan demikian, koperasi sekolah dapat membantu kamu untuk mempersiapkan diri untuk hidup mandiri di masa depan.

2. Dukungan terhadap Produk Dalam Negeri



Gambar 3.14 Toko batik di Yogyakarta
Sumber www.Homecare24.id

Dukungan terhadap produk dalam negeri pun dapat menjadi contoh gotong royong. Dukungan tersebut dapat memiliki berbagai macam wujud, misalnya:

- Selalu menggunakan produk dalam negeri;
- Lebih memilih produk dalam negeri daripada luar negeri;
- Mempromosikan produk dalam negeri; dan lain-lain.
- Kegiatan UMKM seperti :
 - a. Bazar yang kerap kali di laksanakan di masing masing daerah seperti :

- Festival Durian



Gambar 3.15 festival durian di Pemprov Sumbar
Sumber www.sumbar,antarnews.com

- Bazar Makanan



Gambar 3.16 Bazar makanan
Sumber www.katalogkuliner.com

- Bazar Makanan Tradisional di Blitar



Gambar 3.15 festival durian di Pemprov Sumbar
Sumber www.sumbar,antarnews.com

3. Dukungan terhadap Perkembangan UMKM



Gambar. www.jpn.com

Dukungan terhadap perkembangan UMKM juga menjadi contoh gotong royong dalam ekonomi. Dukungan berupa sumbangan dana pengembangan atau pembelian produk UMKM secara langsung mencerminkan adanya kerja sama untuk mendukung kesejahteraan.

- Kegiatan UMKM

Bazar yang kerap kali dilaksanakan di masing-masing daerah seperti :



Gambar 3.15 festival durian di Pemprov Sumbar
Sumber www.sumbar,antarnews.com

- Bazar Makanan



Gambar 3.16 Bazar makanan
Sumber www.katalogkuliner.com

- Bazar Makanan Tradisional di Blitar



Gambar 3.17 Bazar Jadoel di Blitar

Sumber www.radarblitar.com

- Ekspor barang Non Migas

barang non migas yang diekspor Indonesia adalah sebagai berikut:

- Lemak dan Minyak Hewan/Nabati
- Besi dan Baja
- Mesin atau Peralatan Listrik
- Daging hewan
- Ikan, udang, krustasea, dan moluska
- Susu, mentega, dan telur
- Pohon hidup dan bunga potong
- Sayuran
- Buah-buahan

- Kopi, teh, dan rempah-rempah
 - Serealia
 - Biji dan buah mengandung minyak
 - Lak, getah, dan damar
 - Olahan dari daging, ikan, krustasea, dan moluska
 - Gula dan kembang gula
 - Kakao dan olahannya
 - Makanan olahan
 - Garam, belerang, batu, dan semen
- Ekspor Barang Migas

Berikut daftar contoh barang tambang non migas di Indonesia:

- Emas
- Batu bara
- Nikel
- Perak
- Tembaga
- Fosfat
- Intan
- Platina
- Marmer
- Belerang
- Mangan
- Batu gamping
- Biji besi
- Aluminium
- Seng
- Timah
- Bauksit
- Bijih besi
- Pasir kuarsa
- yodium
- aspal
- Logam tanah jarang (rare earth)

- Kopi, teh, dan rempah-rempah
 - Serealia
 - Biji dan buah mengandung minyak
 - Lak, getah, dan damar
 - Olahan dari daging, ikan, krustasea, dan moluska
 - Gula dan kembang gula
 - Kakao dan olahannya
 - Makanan olahan
 - Garam, belerang, batu, dan semen
- Ekspor Barang Migas

Berikut daftar contoh barang tambang non migas di Indonesia:

- Emas
- Batu bara
- Nikel
- Perak
- Tembaga
- Fosfat
- Intan
- Platina
- Marmer
- Belerang
- Mangan
- Batu gamping
- Biji besi
- Aluminium
- Seng
- Timah
- Bauksit
- Bijih besi
- Pasir kuarsa
- yodium
- aspal
- Logam tanah jarang (rare earth)

- Sikap Postif Terhadap Produk Dalam Negeri

Cinta tanah air ialah bentuk rasa, sikap, atau tindakan yang dilakukan terhadap tanah kelahiran, dibesarkan , serta tempat kita memproleh kehidupan didalamnya. Bentuk cinta ini sebagai wujud atas semua yang telah diperoleh dari tanah air tercinta. Munculnya perasaan mencintai oleh warga negaranya dengan ditandai dengan rela berkorban, melindungi bangsa dari segala ancaman dan gangguan, serta memelihara persatuan dan kesatuan. Cinta tanah air ini merupakan sebagai perwujudan nyata dalam sila ketiga Pancasila, yang berbunyi "Persatuan Indonesia."

Implementasi cinta tanah air yang diwujudkan oleh seluruh warga negaranya. Bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang kuat apabila dengan hidup berlandaskan Pancasila serta seluruh elemen masyarakatnya berupaya untuk menerapkan sikap cinta tanah air. Hal ini perlu dilakukan supaya bangsa Indonesia tidak kehilangan identitasnya atau ciri khas dan kepribadian bangsa Indonesia sendiri sehingga mampu menjadi karakter bangsa Indonesia.

Hal ini perlu dilakukan supaya bangsa Indonesia tidak kehilangan identitasnya atau ciri khas dan kepribadian bangsa Indonesia sendiri sehingga mampu menjadi karakter bangsa Indonesia. Wujud cinta tanah air dapat di implementasikan masyarakat sekarang cukup diwujudkan dengan bangga sebagai bangsa Indonesia, mencintai budaya sendiri dibandingkan dengan budaya bangsa lain, membeli produk dalam negeri dan lebih percaya kepada bangsa sendiri, bangsa Indonesia.tidak luntur dengan budaya luar negeri, membeli barang-barang impor karena pengaruh globalisasi yang seharusnya dapat dibeli dari buatan produksi dalam negeri, membeli produk local, belanja dari para petani lokal dan memborong warung atau toko tetangga.

Salah satu dari sikap yang dapat kita lakukan dalam mewujudkan sikap cinta tanah air adalah bangga dengan produk dalam negeri, karena sebagai makhluk hidup pastinya tidak pernah lepas dari kata berbelanja, apalagi sebagai dampak dari pengaruh glonalisasi yang semakin luas dapat mempengaruhi untuk terjerumus untuk membeli produk dari luar negeri, dengan teknologi yang semakin maju dapat memudahkan manusia dalam berbelanja sampai keluar negeri, serta kualitas produk luar negeri yang dianggap lebih baik dibandingkan produk dalam negeri, maupun harga yang lebih terjangkau merupakan alasan yang diungkapkan sebagian orang untuk lebih memilih berbelanja produk luar negeri dibandingkan dengan berbelanja di dalam negeri.

Mencintai produk dalam negeri berarti menggunakan produk yang dihasilkan oleh perusahaan atau kelompok usaha di negaranya sendiri. Sikap mencintai produk dalam negeri meliputi pemikiran dan perbuatan yang menunjukkan kesetiaan serta kepedulian tinggi terhadap produk yang dihasilkan di dalam negeri. Menggunakan produk dalam negeri menunjukkan kemampuan serta kemandirian perekonomian bangsa. Dengan demikian, sikap ketergantungan dengan negara lain dapat dikurangi. Karena sikap mencintai produk dalam negeri berarti masyarakat bangga dengan apa yang dihasilkan di negaranya sendiri.

Dampak yang terjadi akibat menamamkan dan tidak menanamkan sikap mencintai produk dalam negeri. Sikap bangga ini bisa ditunjukkan lewat pemikiran serta perbuatan yang memperlihatkan kesetiaan terhadap produk dalam negeri. Sebaliknya, sikap tidak mencintai produk dalam negeri berarti tidak menggunakan produk yang dihasilkan di negaranya sendiri. Produk yang digunakan biasanya berupa barang impor atau dari luar negeri.

Sebaliknya, sikap tidak mencintai produk dalam negeri berarti tidak menggunakan produk yang dihasilkan di negaranya sendiri. Produk yang digunakan biasanya berupa barang impor atau dari luar negeri. Berikut beberapa dampak tidak mencintai produk dalam negeri antara lain: berkurangnya lapangan pekerjaan, kegiatan usaha dalam negeri menjadi terganggu dan bisa tergerus oleh barang impor, meningkatnya angka pengangguran karena kegiatan usaha lokal tergerus oleh produk luar negeri, produk lokal menjadi kurang diminati, menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat karena kegiatan produksi dalam negeri terganggu, sehingga banyak masyarakat yang tidak mendapat upah atau gaji. Dapat diketahui begitu banyaknya dampak negative yang disebabkan karena tidak bangga terhadap produk dalam negeri, maka yang harus dilakukan adalah menerapkan sikap bangga tersebut sehingga menimbulkan juga banyak dampak positif antara lain:

membantu meningkatkan perekonomian suatu negara, membantu mengembangkan kelompok usaha lokal, membuka lapangan pekerjaan untuk menghasilkan banyak produk lokal, membuat produk local semakin dikenal, serta menumbuhkan sikap nasionalisme.

Nasionalisme memang bukan segalanya, tapi keutuhan negara yang di dalamnya ada suku, bahasa, budaya serta agama berawal dari sana. Tidak adanya rasa nasionalisme, Indonesia akan mudah dijajah dan dihancurkan oleh bangsanya sendiri. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya, menghargai jasa para pejuang bangsa yang mempertahankan kemerdekaan negaranya, mencintai bangsanya sendiri dan bangga sebagai bangsa Indonesia.

Sebagai penerus bangsa, yang mempunyai tugas utama yakni belajar, diharapkan sebaik mungkin dalam menuntut ilmu dan pengetahuan agar dapat menjadi lulusan yang mampu menjadikan kualitas sumber daya manusia semakin baik, serta berguna untuk bangsa yang dapat mewujudkan sikap cinta tanah air dengan membawa nama baik bangsa Indonesia. Dengan mencintai tanah air menjadikan semangat kebangsaan semakin meningkat dan akan selalu setia menjaga kesatuan NKRI.

Tugas Studi Kasus

Deskripsi Tugas:

Tontonlah video **Subab 3**. Setelah menonton, lakukan analisis mendalam mengenai konten video tersebut, mencakup poin-poin berikut:

- 1. Ringkasan Video:** Jelaskan secara singkat isi video, mencakup tema utama, tujuan, dan topik yang dibahas (minimal 150 kata).
- 2. Analisis Konten:**
 - Identifikasi dan jelaskan **3 poin penting** yang disampaikan dalam video.
 - Berikan pendapat pribadi mengenai **argumen yang disampaikan**: apakah kamu setuju atau tidak setuju? Jelaskan alasannya.
- 3. Pemahaman Materi:** Bagaimana video ini membantu kamu memahami lebih baik topik yang sedang dipelajari? Berikan contoh spesifik dari video yang relevan dengan pembelajaran di kelas.
- 4. Kritik dan Saran:** Berikan kritik konstruktif terkait penyajian materi video, serta saran bagaimana video tersebut dapat diperbaiki atau dikembangkan.

Tugas Studi Kasus

Petunjuk:

- Hasil analisis harus disusun dalam format PDF.
- Format penulisan harus jelas, menggunakan bahasa formal, dan dilengkapi dengan judul, nama, dan kelas.
- Minimal 500 kata dalam laporan analisis.

*Pengumpulan:

- Unggah hasil analisis dalam bentuk file PDF melalui platform pengumpulan tugas(Menu Studi Kasus).

Selamat bekerja, semoga sukses!